

**LAPORAN EVALUASI INTERNAL
(LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU)
TRIWULAN III
TAHUN 2025**

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL
TRIWULAN III TAHUN 2025

Pada hari Rabu tanggal 15 Oktober 2025 bertempat di Loka POM di Kota Lubuklinggau, kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Ronny Syafri, M. Si., Apt
NIP : 19801218 200812 1004
Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau
2. Nama : Muhammad Ikbal, S.E
NIP : 19890421 201903 1011
Jabatan : Perencana Ahli Pertama

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Loka POM di Kota Lubuklinggau TW III sampai dengan September 2025 dengan hasil sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output sampai dengan Triwulan III

No .	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	s/d Bulan	Volume			Total Anggaran		
				Target	Realisasi s.d bulan n	% Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
1	3165. AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Juli	14	7	50,00%	Rp 43.048.000	Rp 3.564.838	8,28
			Agustus		9	64,28%		Rp 4.904.838	11,39
			September		10	71,42%		Rp 4.904.838	11,39
2	3165. BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	Juli	5	10	200,00 %	Rp 23.611.000	Rp 3.920.000	11,60
			Agustus		10	200,00 %		Rp 3.920.000	11,60
			September		10	200,00 %		Rp 3.920.000	11,60
3	3165. BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya Melalui KIE	Juli	111	114	102,70 %	Rp 78.774.000	Rp 14.724.000	18,70
			Agustus		114	102,70 %		Rp 14.724.000	18,70
			September		114	102,70 %		Rp 16.696.500	21,20
4	3165. BKB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	Juli	1	-	0	Rp 75.000.000	Rp 680.000	0,90
			Agustus		-	0		Rp 680.000	0,90
			September		-	0		Rp 9.082.608	12,11
5	3165. BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Juli	21	13	61,90%	Rp 52.377.000	Rp 900.000	1,72
			Agustus		14	66,67%		Rp 2.216.300	4,15
			September		15	71,42%		Rp 2.966.801	5,67
6	3165. CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Juli	2	0	0	Rp 46.000.000	0	0
			Agustus		0	0		0	0
			September		0	0		0	0
7	3165.	Perangkat	Juli	5	0	0	Rp	0	0

No	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	s/d Bulan	Volume			Total Anggaran		
				Target	Realisasi s.d bulan n	% Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
	CAN.001	Pengolah Data dan Komunikasi	Agustus		0	0	60.000.000	0	0
			September		0	0		0	0
8	3165. PDD.001	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Juli	1	-	-	Rp 77.852.000	Rp 43.273.200	55,59
			Agustus		-	-		Rp 43.473.200	55,84
			September		-	-		Rp 43.501.200	55,88
9	3165. QCD.U0 27	Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Lubuklinggau	Juli	1	-	-	Rp 104.303.000	Rp 16.618.300	15,93
			Agustus		1	100%		Rp 33.498.130	32,12
			September		1	100%		Rp 50.340.196	48,26
10	3165. QDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	Juli	2	1	50%	Rp 97.985.000	Rp 14.058.000	14,35
			Agustus		1	50%		Rp 19.383.000	19,78
			September		1	50%		Rp 19.463.000	19,86
11	3165. QDB.002	Desa Pangan Aman	Juli	1	1	100%	Rp 160.852.000	Rp 11.070.000	6,88
			Agustus		1	100%		Rp 19.750.000	12,28
			September		1	100%		Rp 19.750.000	12,28
12	3165. QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Juli	1	1	100%	Rp 105.332.000	Rp 11.543.000	10,96
			Agustus		1	100%		Rp 12.543.000	11,91
			September		1	100%		Rp 13.825.000	13,15
13	3165. QDG.00 1	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Juli	1	-	-	Rp 12.500.000	Rp 2.373.750	18,99
			Agustus		-	-		Rp 2.373.750	18,99
			September		-	-		Rp 2.373.750	18,99
14	3165. QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Juli	90	64	71,11%	Rp 48.531.000	Rp 16.444.960	33,88
			Agustus		75	83,33%		Rp 25.109.140	51,74
			September		80	88,89%		Rp 27.388.820	43,55
15	3165. QIA.002	Sampel Obat, Obat Traditional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh UPT	Juli	176	120	68,18%	Rp 62.884.000	Rp 29.542.257	46,98
			Agustus		139	78,98%		Rp 37.899.407	60,27
			September		152	86,36%		Rp 44.439.222	70,67
16	3165. QIC.001	Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT	Juli	15	9	60,00%	Rp 17.301.000	Rp 7.410.000	42,83
			Agustus		11	73,33%		Rp 9.130.000	52,77
			September		11	73,33%		Rp 11.400.000	65,90
17	3165. QIC.004	Sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan yang diperiksa oleh UPT	Juli	167	92	55,09%	Rp 169.687.000	Rp 47.339.655	27,90
			Agustus		111	66,47%		Rp 58.679.655	34,58
			September		129	77,24%		Rp 96.722.115	57,00
18	6384.	Layanan BMN	Juli	1	-	-	Rp	0	0

No	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	s/d Bulan	Volume			Total Anggaran		
				Target	Realisasi s.d bulan	% Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan	% Capaian
	EBA.956		Agustus		-	-	8.000.000	0	0
			September		-	-		0	0
19	6384. EBA.994	Layanan Perkantoran	Juli	1	-	-	Rp 2,444,374,000	Rp 1.298.369.700	53,12
			Agustus		-	-	Rp 2,444,374,000	Rp 1.413.796.615	57,84
			September		-	-	Rp 2,444,374,000	Rp 1,559,237,774	63,79

NB :

1. Untuk target RO berjumlah 1, saat ini sudah terdapat progress kegiatan yang telah berjalan dan untuk pengakuan data realisasi ada di akhir tahun 2025
2. Untuk Pagu anggaran yang digunakan adalah data pagu *include* Blokir anggaran (Pagu sesuai dipa)

2. Capaian Program dan Kegiatan Beserta Identifikasi Kendala/Hambatan Atas Pencapaian Target

No.	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	Bulan	Capaian Output	Capaian Anggaran	Kendala/ Hambatan	Rencana Aksi
1	3165. AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Juli	28,57%	8,28	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Melakukan perhitungan ulang perencanaan jenis target dan lokasi kegiatan luar kota menjadi dalam kota.
			Agustus	35,71%	11,39		
			September	42,86%	11,39		
2	3165. BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	Juli	200,00 %	11,60	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Mengoptimalkan kegiatan sesuai dengan permohonan pengajuan sertifikasi sesuai analisis resiko
			Agustus	200,00 %	11,60		
			September	200,00 %	11,60		
3	3165. BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya Melalui KIE	Juli	102,70 %	18,70	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	kegiatan KIE yang semula ditargetkan 2 Luring menjadi 1 KIE Luring dan 1 KIE daring karena menyesuaikan anggaran
			Agustus	102,70 %	18,70		
			September	102,70 %	21,20		
4	3165. BKB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	Juli	0	0,90	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Menunggu arahan selanjutnya dari kantor pusat atas anggaran yang terkena blokir. dan tetap melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan
			Agustus	0	0,90		
			September	0	12,11		
5	3165. BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Juli	61,90%	1,72	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Layanan Publikasi dialihkan menjadi media cetak dan media elektronik dimana bekerja sama dengan TV Lokal dan berita online lokal
			Agustus	66,67%	4,15		
			September	71,42%	5,67		
6	3165. CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Juli	0	0	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025 (full blokir)	Menunggu arahan selanjutnya dari kantor pusat
			Agustus	0	0		
			September	0	0		
7	3165. CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Juli	0	0	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress	Menunggu arahan selanjutnya dari kantor pusat
			Agustus	0	0		

No.	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	Bulan	Capaian Output	Capaian Anggaran	Kendala/ Hambatan	Rencana Aksi
			September	0	0	1 tahun 2025 (full blokir)	
8	3165. PDD.001	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Juli	-	55,59	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025.	Pemblokiran terjadi hanya pada januari s/d maret 2025. Pada bulan April terdapat relaksasi anggaran kegiatan pengujian/laboratorium sehingga akan dilakukan perencanaan ulang.
			Agustus	-	55,84		
			September	-	55,88		
9	3165. QCD.U67	Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Belitung	Juli	-	15,93	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025.	Tahap penyelidikan perkara tetap dilakukan, namun beberapa kegiatan luar kota dialihkan kedalam kota
			Agustus	100%	32,12		
			September	100%	48,26		
10	3165. QDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	Juli	50%	14,35	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Kegiatan SAPA Sekolah yang semula ditargetkan intervensi di daerah Kab. Musi Rawas dialihkan menjadi Kota Lubuklinggau
			Agustus	50%	19,78		
			September	50%	19,86		
11	3165. QDB.002	Desa Pangan Aman	Juli	100%	6,88	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Kegiatan Desa Pangan Aman yang semula ditargetkan intervensi di daerah Kab. Musi Rawas dialihkan menjadi Kota Lubuklinggau
			Agustus	100%	12,28		
			September	100%	12,28		
12	3165. QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Juli	100%	10,96	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Kegiatan PPABK yang semula ditargetkan intervensi di daerah Kab. Musi Rawas dialihkan menjadi Kota Lubuklinggau
			Agustus	100%	11,91		
			September	100%	13,15		
13	3165. QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Juli	-	18,99	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025	Kegiatan Sosialisasi dilaihan secara daring karena adanya pemblokiran dan untuk target kegiatan pendampingan umkm dilakukan di dalam kota
			Agustus	-	18,99		
			September	-	18,99		
14	3165. QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Juli	71,11%	33,88	Terdapat Pemblokiran anggaran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025.	Pemblokiran terjadi hanya pada januari s/d maret 2025. Pada bulan April terdapat relaksasi anggaran kegiatan sampling sehingga akan dilakukan perencanaan ulang.
			Agustus	83,33%	51,74		
			September	88,89%	43,55		
15	3165. QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh UPT	Juli	68,18%	46,98	Terdapat Pemblokiran anggaran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025.	Pemblokiran terjadi hanya pada januari s/d maret 2025. Pada bulan April terdapat relaksasi kegiatan sampling sehingga akan dilakukan perencanaan ulang.
			Agustus	78,98%	60,27		
			September	86,36%	70,67		
16	3165. QIC.001	Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT	Juli	60,00%	42,83	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025 periode januari s/d maret 2025.	Pemblokiran terjadi hanya pada januari s/d maret 2025. Pada bulan April terdapat relaksasi untuk QIC.001 sehingga kegiatan akan dilakukan perencanaan ulang
			Agustus	73,33%	52,77		
			September	73,33%	65,90		
17	3165. QIC.004	Sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan	Juli	55,09%	27,90	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025 periode januari s/d maret 2025.	Pemblokiran terjadi hanya pada januari s/d maret 2025. Pada bulan April terdapat relaksasi untuk QIC.004 sehingga
			Agustus	66,47%	34,58		
			September	77,24%	57,00		

No.	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	Bulan	Capaian Output	Capaian Anggaran	Kendala/ Hambatan	Rencana Aksi
		makanan yang diperiksa oleh UPT					kegiatan akan dilakukan perencanaan ulang
18	6384. EBA.956	Layanan BMN	Juli	-	-	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025 (full blokir)	Menunggu arahan selanjutnya dari kantor pusat
			Agustus	-	-		
			September	-	-		
19	6384. EBA.994	Layanan Perkantoran	Juli	-	53,12	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025. Khususnya untuk jenis belanja barang	Menunggu arahan selanjutnya dari kantor pusat atas anggaran yang terkena blokir. dan tetap melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan
			Agustus	-	57,84		
			September	-	63,79		

3. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan s.d Triwulan III Ta.2025

No .	Sasaran Strategis	No .	Nama Indikator	Bulan	Kinerja							Total Anggaran		
					Target BLN	Realisa si s.d bulan n	% Capaian Target BLN	Target Tahun N	% Capaian thdp Target Tahun N	Target Jangka Menengah	% Capaian thdp Target Jangka menengah	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
1.	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1.	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	79,50	88,55	111,38%	80,75	111,38%	83,25	106,36%	Rp 62.884.000	Rp 29.542.257	46,98 %
				Agustus	80,75	81,81	101,31%		101,31%		98,27%	46.622.800	37.899.407	81,29
				September	80,75	81,34	100,73%		100,73%		97,70%	Rp 62.884.000		
		2.	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	75,00	97,43	129,91%	85,00	129,91%	89,00	109,47%	Rp 24.265.500	Rp 8.222.480	33,89 %
				Agustus	85,00	98,48	115,86%		115,86%		110,65%	21.838.950	12.554.570	57,49
				September	85,00	98,92	116,38%		116,38%		111,14	Rp 24.265.500		
		3.	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Juli	100,00	0	0,00%	100,00	0,00%	100,00	0	Rp 4.910.000	0	0
				Agustus	100,00	0	0,00%		0,00%		0	Rp 4.910.000	0	0
				September	100,00	100	100,00%		100,00%		0	Rp 4.910.000		
		4.	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	85,00	88,57	104,20%	85,00	104,20%	89,00	99,51%	Rp 24.265.500	Rp 8.222.480	33,89 %
				Agustus	85,00	88,57	104,20%		104,20%		99,51%	21.838.950	12.554.570	57,49
				September	85,00	88,57	104,20%		104,20%		99,51%	Rp 24.265.500		
		5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Juli	76,50	71,22	93,10%	91,00	93,10%	93,00	76,58%	Rp 12.825.050	Rp 17.567.905	136,98 %
				Agustus	91,00	77,87	85,57%		85,57%		83,73%	18.961.050	4.326.500	22,82
				September	91,00	77,87	85,57%		85,57%		83,73%	Rp 12.825.050		
		6.	Persentase sarana produksi Pangan Olahan	Juli	85,00	100	117,65%	91,00	117,65%	93,00	107,52%	Rp 16.435.950	Rp 7.039.500	42,83 %

No .	Sasaran Strategis	No .	Nama Indikator	Bulan	Kinerja							Total Anggaran		
					Target BLN	Realisasi s.d bulan n	% Capaian Target BLN	Target Tahun N	% Capaian thdp Target Tahun N	Target Jangka Menengah	% Capaian thdp Target Jangka menengah	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
			yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	91,00	100	109,89%		109,89%		107,52%	Rp 16.435.950,00		
				September	91,00	100	109,89%		0%		107,52%	Rp 16.435.950,00		
		7.	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Juli	89,20	98,24	110,13%	90,40	110,13%	92,60	106,09%	Rp 18.600.000,00	3.800.000	20,43 %
				Agustus	90,40	99,14	109,67%		109,67%		107,06%	17.028.000	2.840.000	16,68
				September	90,40	99,25	109,79%		109,79%		107,18%	Rp 18.600.000		
		8.	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	91,75	98,34	107,18%	90,75	108,36%	93,25	105,45%	Rp 60.949.500	10.416.125	17,09
				Agustus	90,75	97,82	107,79%		107,79%		104,90%	Rp 60.949.500		
				September	90,75	97,42	107,35%		107,35%		104,13%	Rp 60.949.500		
		9.	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	85,00	100	117,65%	91,00	109,89%	93,00	107,52%	Rp 73.267.500	15.926.125	21,74
				Agustus	91,00	100	109,89%		109,89%		107,52%	Rp 73.267.500,00		
				September	91,00	100	109,89%		109,89%		107,52%	Rp 73.267.500		
		10	*Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Juli	-	-	-	80,00	-	82,00	-	Rp -	-	-
				Agustus	80,00	82,14	102,68%		102,68%		100,17%	16.261.200		
				September	80,00	84,13	105,16%		105,16%		102,59%			
		11	* Persentase pemenuhan target	Juli	0	0	0	100,00	0	100,00	0	Rp -	-	-
				Agustus	0	0	0		0		0	Rp 18.096.000	-	-

No .	Sasaran Strategis	No .	Nama Indikator	Bulan	Kinerja							Total Anggaran		
					Target BLN	Realisasi s.d bulan n	% Capaian Target BLN	Target Tahun N	% Capaian thdp Target Tahun N	Target Jangka Menengah	% Capaian thdp Target Jangka menengah	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
			pengendalian AMR di wilayah UPT	September	0	0	0		0		0			
		12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Juli	10,78	10,78	100%	11	98%	13	82,92%	Rp 77.852.000	43.273.200	55,58
				Agustus	10,78	10,78	100%		98%		82,92%	Rp 77.852.000		
				September	10,89	10,89	100%		99%		83,77%	Rp 77.852.000	43.501.200	55,88
		13	*Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Juli	0	0	0	16,67	0	33,33	0	Rp -	-	-
				Agustus	0	0	0		0		0	4.853.100		
				September	0	0	0		0		0			
	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	14.	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Juli	0	90,27	0	86,59	0	88,32	0	Rp 131.151.000	15.624.000	11,91
				Agustus	86,59	90,43	104,43%		0		0	Rp 131.151.000	16.940.300	12,92
				September	86,59	89,82	103,73%		0		101,69%	Rp 131.151.000	19.663.301	14,99
		15.	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Juli	50	50	100,00%	100,00 %	50,00%	100,00 %	50,00%	Rp 97.985.000	14.058.000	14,35
				Agustus	50	50	100,00%		50,00%		50,00%	Rp 97.985.000	19.383.000	19,78
				September	50	50	100,00%		50,00%		50,00%	Rp 97.985.000	19.463.000	19,86

No .	Sasaran Strategis	No .	Nama Indikator	Bulan	Kinerja							Total Anggaran		
					Target BLN	Realisasi s.d bulan n	% Capaian Target BLN	Target Tahun N	% Capaian thdp Target Tahun N	Target Jangka Menengah	% Capaian thdp Target Jangka menengah	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
		16.	Jumlah desa pangan aman	Juli	100	75	75,00%	100,00 %	75,00%	100,00 %	75,00%	Rp 160.852.000,00	11.070.000	6,88
				Agustuss	100	100	100,00%		100,00%		100,00%	Rp 160.852.000,00	19.750.000	12,28
				Septemember	100	100	100,00%		100,00%		100,00%	Rp 160.852.000,00	19.750.000	12,28
		17.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Juli	100	100	100,00%	100,00 %	100,00%	100,00 %	100,00%	Rp 105.332.000,00	11.543.000	10,96
				Agustuss	100	100	100,00%		100,00%		100,00%	Rp 105.332.000,00	12.543.000	11,91
				Septemember	100	100	100,00%		100,00%		100,00%	Rp 105.332.000,00	13.825.000	13,13
4.	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18.	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Juli	65	70	107,69%	8,33%	0	41,67%	0	Rp 12.500.000,00	2.373.750	18,99
				Agustuss	75	95	126,67%		0		0	Rp 12.500.000,00	2.373.750	18,99
				Septemember	85	95	111,76%		0		227,98	Rp 12.500.000,00	2.373.750	18,99
5.	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang	19.	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Juli	47,50	0	0%	95	0,00%	97	0,00%	Rp 104.303.000,00	16.618.300	15,93
				Agustuss	50	15	30%		15,79%		15,46%	Rp 104.303.000,00	33.498.130	32,12

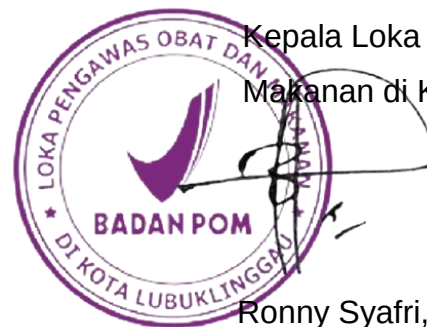
No .	Sasaran Strategis	No .	Nama Indikator	Bulan	Kinerja							Total Anggaran		
					Target BLN	Realisasi s.d bulan n	% Capaian Target BLN	Target Tahun N	% Capaian thdp Target Tahun N	Target Jangka Menengah	% Capaian thdp Target Jangka menengah	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
	efektif di wilayah kerja UPT			September	50	55	110%		57,89%		15,46%	Rp 104.303.000,00	50.340.196	48,26
6.	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	20.	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Juli	50	50	100,00%	90	55,56%	92	54,34%	Rp 43.048.000,00	3.564.838	8,28
				Agustus	50	50	100,00%		55,56%		54,34%	Rp 43.048.000,00	4.904.838	11,39
				September	50	50	100,00%		55,56%		54,34%	Rp 43.048.000,00	4.904.838	11,39
7.	Layanan Publik UPT yang prima	21.	Indeks Pelayanan Publik UPT	Juli	0	0	0	3,60	0	3,80	0	Rp 23.611.000,00	3.920.000	16,60
				Agustus	0	0	0		0		0	Rp 23.611.000,00	3.920.000	16,60
				September	0	0	0		0		0	Rp 23.611.000,00	3.920.000	16,60
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	22.	Nilai AKIP UPT BPOM	Juli	0	0	0	77,67	0	78,20	0	Rp 238.411.200,00	140.979.172	59,13
				Agustus	0	0	0		0		0	250.739.000	90.244.823	35,99
				September	0	0	0		0		0	250.739.000		
		23.	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Juli	0	0	0	5	0	5	0	Rp 1.563.066.800,00	804.942.598	51,50
				Agustus	0	0	0		0		0	1.587.437.500	617.724.796	38,91
				September	0	0	0		0		0	Rp 1.587.437.500		

No .	Sasaran Strategis	No .	Nama Indikator	Bulan	Kinerja							Total Anggaran		
					Target BLN	Realisasi s.d bulan n	% Capaian Target BLN	Target Tahun N	% Capaian thdp Target Tahun N	Target Jangka Menengah	% Capaian thdp Target Jangka menengah	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
		24.	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Juli	0	0	0	2,72	0	2,72	0	Rp 264.263.200,00	141.659.172	53,61
				Agustuss	0	0	0		0		0	276.591.000	90.924.823	32,87
				Septemember	0	0	0		0		0	276.591.000		
		25.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Juli	60	61,9	103,17%	100	61,9%	100	61,9	Rp 500.114.800,00	211.468.758	42,28
				Agustuss	70	66,67	95,24%		66,67%		66,67%	518.606.500	135.367.234	26,10
				Septemember	75	76,19	101,59%		76,19%		76,19%	518.606.500		

NB : terdapat Perubahan target PK dimulai dari bulan agustus 2025 dan penambahan IKU baru (bertanda *).

Lubuklinggau, 15 Oktober 2025

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau,



Ronny Syafri, M. Si., Apt

LAMPIRAN

a. Kertas Kerja pengukuran realisasi (RHPK)

1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Sediaan Farmasi	Target Indikator (%)	% Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan (Bobot 60%)	% Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Kosmetik Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Realisasi (%)	Kendala	Plencana Tindak Lanjut
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	11,00	79,50	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	29,00	79,50	108,33	100,00	100,00	100,00	102,08		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	46,00	79,50	67,69	93,06	90,00	93,75	86,12	Adanya Instruksi efisiensi anggaran menyebabkan tidak	Menunggu arahan lebih lanjut dari pengampu IKU di
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April	66,00	79,50	58,48	90,20	88,89	90,28	81,96		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	91,00	79,50	65,84	92,42	92,86	94,76	86,47		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	116,00	79,50	81,06	85,71	89,29	87,67	85,93		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli	142,00	79,50	87,78	86,98	91,67	87,76	88,55		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus	154,00	80,75	78,06	86,27	84,26	84,85	83,36	Adanya penyesuaian manual IKU dan Target IKU	
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September	161,00	80,75	80,33	86,43	84,26	86,43	84,36		

2. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD_ESO ke BPOM

3. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Pangan Olahan	Target Indikator (%)	Kesesuaian Target Sampel (Bobot 20%)	Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	Ketepatan Pengambilan Kesimpulan (Bobot 20%)	Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel (Bobot 10%)	Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian (Bobot 10%)	Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya (Bobot 20%)	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	4,00	0,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari	18,00	0,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret	36,00	75,00	50,00	100,00	100,00	50,00	100,00	100,00	85,00	Adanya Instruksi efisiensi anggaran menyebabkan tidak tersedis anggaran	Menunggu arahan lebih lanjut dari pengampu IKU di BPOM Pusat terkait
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	48,00	75,00	37,50	100,00	100,00	37,50	100,00	100,00	81,25		
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei	54,00	75,00	50,00	100,00	100,00	50,00	100,00	100,00	85,00		
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juni	61,00	75,00	83,61	100,00	100,00	83,61	100,00	100,00	95,08		
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	70,00	75,00	91,43	100,00	100,00	91,43	100,00	100,00	97,43		
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	79,00	85,00	94,94	100,00	100,00	94,94	100,00	#DIV/0!	98,10		
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	83,00	85,00	96,39	100,00	100,00	96,39	100,00	100,00	98,92		

4. Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai standar

PERIODE	Kesesuaian sampel dengan memperhatikan informasi penelusuran/laporan sementara/surat pengantar permintaan pengujian				
	Cara Perhitungan A : jumlah sampel yang diterima yang layak uji (secara organoleptis) sesuai hasil investigasi/ total sampel pada surat pengantar x 100%				
	Identitas Sampel	jumlah sampel yang diterima yang layak uji (secara organoleptis)	total sampel pada surat pengantar (b)	Persentase Realisasi ($c = \{a/b \cdot 100\}\}$)	Nilai ($d = c \cdot 30\%$)
Januari	-	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
Februari	-	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
Maret	-	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
April	-	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
Mei	-	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
Juni	-	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
Juli	-	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
Agustus	-	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
September	Sampel MBG terdiri dari 3 sampel yaitu : - Mie, Sayur, Ayam Olahan (Semur) (1 Paket menu MBG sisa dari sekolah) - Pangsit Goreng - Irisan Daun Bawang - Mie - Ayam Olahan (Semur) - Semangka - Susu UHT (Tango KIDO, 115mL, MD400810305243) - Cairan Muntahan	9	9	100%	30%

	FORM PENILAIAN MANDIRI PENGUJIAN PRODUK PANGAN DUGAAN KLB KERACUNAN PANGAN							
	UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN POM							
PERIODE	Kesesuaian parameter uji pangan olahan terkemas dengan pedoman sampling pengujian pangan olahan BPOM				Ketepatan pengumpulan agen penyebab pangan dugaan KLB KP			
	Cara Perhitungan B : Jumlah parameter yang diuji sesuai dengan pedoman sampling/ total parameter uji dalam pedoman sampling x 100%				Cara Perhitungan C : Jumlah parameter yang terkonfirmasi/ total parameter dugaan agen penyebab dari hasil investigasi terkonfirmasi x 100%			
	Jumlah parameter yang diuji sesuai dengan pedoman sampling (a)	total parameter uji dalam pedoman sampling x 100% (b)	Persentase Realisasi ($g = \{c/d \cdot 100\}\}$)	Nilai ($h = g \cdot 35\%$)	Jumlah parameter yang terkonfirmasi (i)	total parameter dugaan agen penyebab dari hasil investigasi	Persentase Realisasi ($k = \{i/j \cdot 100\}\}$)	Nilai ($l = k \cdot 35\%$)
Januari	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
Februari	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
Maret	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
April	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
Mei	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
Juni	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
Juli	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
Agustus	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
September	10	10	100%	35%	10	10	100%	35%

PERIODE	REALISASI NILAI AKHIR (m=d.h-l)	TARGET INDIKATO R (n)	CAPAIAN (o=rata-rata m)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Justifikasi Penilaian	Data Dukung	VERIFIKASI	
Januari	#DIV/0!	100%	#DIV/0!					Dibuat oleh:	Direktur oleh:
Februari	#DIV/0!	100%							
Maret	#DIV/0!	100%							
April	#DIV/0!	100%							
Mei	#DIV/0!	100%							
Juni	#DIV/0!	100%							
Juli	#DIV/0!	100%							
Agustus	#DIV/0!	100%							
September	100%	100%	100%	Terdapat sampel KLB yang tidak dilakukan uji yang turut dikirimkan ke UPT yaitu berupa Sisa muntahan pasien.	Berkoodinasi dengan Dinas setempat untuk selanjutnya terkait sampel MBG yang dikirimkan adalah sampel produk pangan				

5. Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan Target Sampel PIRT (Bobot 20%)	% Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	% Ketepatan pengambilan kesimpulan (Bobot 20%)	% Ketepatan waktu pengambilan sampel (Bobot 10%)	% Ketepatan waktu pelaporan (Bobot 10%)	% Tindak lanjut sampel PIRT (Bobot 20%)	Realisasi (%)	Kendala	Pencana Tindak Lanjut
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	85,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	20,00		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	85,00	71,43	100,00	100,00	71,43	100,00	100,00	91,43		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April	85,00	71,43	100,00	100,00	71,43	71,43	100,00	88,57		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	85,00	71,43	100,00	100,00	71,43	71,43	100,00	88,57		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	85,00	100,00	100,00	100,00	71,43	71,43	100,00	94,29		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli	85,00	100,00	57,14	100,00	71,43	100,00	100,00	88,57		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus	85,00	100,00	57,14	100,00	71,43	100,00	100,00	88,57		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September	85,00	100,00	57,14	100,00	71,43	100,00	100,00	88,57		

6. Persentase Keputusan_Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Januari	0,00	0,00	100,00	50,00		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Februari	10,00	80,00	100,00	90,00		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Maret	15,00	40,00	100,00	70,00		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	April	75,00	50,00	100,00	75,00		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Mei	75,50	20,83	97,87	59,35		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Juni	76,00	39,29	96,67	67,98		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Juli	76,50	47,50	94,94	71,22		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Agustus	91,00	59,18	96,55	77,87		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	September	91,00	60,32	96,77	78,55		

7. Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

8. Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	Jumlah sarana yang diperiksa tepat waktu	Jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan waktu	Jumlah sarana yang ditindaklanjuti dengan tepat	Jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan tindak lanjut	Jumlah sarana yang diberikan grading dengan tepat	Jumlah sarana yang diperiksa	% Evaluasi Ketepatan Grading	Jumlah Sarana yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jumlah Seluruh Sarana yang Diperiksa	% Sarana Diperiksa & Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	85,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	85,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	85,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April	85,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	85,00	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00	100,00		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	85,00	6,00	6,00	100,00	6,00	6,00	100,00	6,00	6,00	100,00	6,00	6,00	100,00		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli	85,00	3,00	3,00	100,00	3,00	3,00	100,00	3,00	3,00	100,00	3,00	3,00	100,00		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus	91,00	11,00	11,00	100,00	11,00	11,00	100,00	11,00	11,00	100,00	11,00	11,00	100,00		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September	91,00	11,00	11,00	100,00	11,00	11,00	100,00	11,00	11,00	100,00	11,00	11,00	100,00		

9. Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Sardis Obat	% Sardis OBA	% Sardis SK	% Sardis Kosmetik	% Sardis
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	91,75	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari	91,75	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret	91,75	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	91,75	100,00	80,00	100,00	100,00	95,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei	91,75	100,00	80,00	100,00	100,00	95,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juni	91,75	100,00	90,91	100,00	100,00	97,73
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	91,75	97,92	96,15	100,00	100,00	98,52
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	90,75	98,26	95,59	98,08	100,00	97,98
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	90,75	96,76	94,32	98,61	100,00	97,42

10. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Target Jumlah Sarana yang Diperiksa sesuai Renlak	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 20%)	Jumlah Sarana yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Ketepatan Tindak Lanjut (Bobot 70%)	Jumlah Sarana yang Diperiksa dan Dilaporkan Tepat Waktu	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 10%)	% Satisfis PO
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Januari	85	0	0	#VALUE!	0	0	#VALUE!	0	0	#VALUE!	#VALUE!
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Februari	85	2	2	20,00	2	2	70,00	2	2	10,00	100,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Maret	85	14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	April	85	14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Mei	85	14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Juni	85	14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Juli	85	14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Agustus	85	14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	September	85	14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,00

11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Iklan Obat	% Iklan Kos	% Iklan OBA	% Iklan SK	% Iklan PO	% Iklan SF dan PO
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Januari	89,2	100,00	100,00	100,00	100,00	85,00	97,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Februari	89,2	100,00	100,00	100,00	100,00	91,67	98,33
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Maret	89,2	100,00	100,00	100,00	100,00	98,33	99,67
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	April	89,2	100,00	100,00	100,00	100,00	96,67	99,33
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Mei	89,2	100,00	100,00	100,00	100,00	97,43	99,49
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Juni	89,2	100,00	100,00	100,00	100,00	97,91	99,58
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Juli	89,2	100,00	100,00	100,00	100,00	98,24	99,65
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Agustus	90,4	100,00	100,00	100,00	100,00	95,70	99,14
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	September	90,4	100,00	100,00	100,00	100,00	96,27	99,25

12. Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

13. Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

REKAPITULASI PEMENUHAN STANDAR KEMAMPUAN LABORATORIUM													
Tahun 2025													
Unit Kerja	:	Loka POM di Kota Lubuklinggau											
No	Laboratorium	Persentase Pemenuhan SRL (%)				Persentase Pemenuhan Peralatan (%)				Persentase Pemenuhan Kompetensi Laboratorium (%)			
		TV I	TV II	TV III	TV IV	TV I	TV II	TV III	TV IV	TV I	TV II	TV III	TV IV
1	Obat	0,0	2,33	2,33	2,33	25,00	25,00	25,00	25,00	20	40	20	20
2	Kosmetik	0	0	0	0								
3	OTSK	0	0	0	0								
4	Pangan	50	50	50	50								
	Rata-rata Kimia	12,5	13,08	13,08	13,08								
5	Mikrobiologi	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00				
No	Pemenuhan Komponen SKL	TV I	TV II	TV III	TV IV								
1	Persentase Pemenuhan SRL (%)	6,3	6,54	6,54	6,54								
2	Persentase Pemenuhan Peralatan	12,5	12,50	12,50	12,50								
3	Persentase Pemenuhan Kompetensi Laboratorium (%)	20	40	20	20								
	Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (%)	8,56	10,78	8,78	8,78								
	TARGET Tahun 2025	8,44	10,78	10,89	11,00								
	% Capaian Tahun 2025	101,45%	100,00%										

14. Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah	Sosialisasi Keamanan Pangan (Sesuai Batch)	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah (Sesuai Batch)	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Realisasi	Total Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Kendala	RTL
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Januari		2,50				2,50			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Februari	12	5,00				5,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Maret	35	7,50	0,00	0,00		7,50			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	April	55	12,50	0,00	0,00		12,50			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Mei	75	12,50	12,50	12,50		37,50			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Juni	85	12,50	12,50	12,50	0,00	37,50			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Juli	90	12,50	12,50	12,50	12,50	50,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Agustus	90	12,50	12,50	12,50	12,50	50,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	September	90	12,50	12,50	12,50	12,50	50,00			

15. Jumlah Desa Pangan Aman

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi	Pelatihan kader	Bimtek komunitas	Monev	Realisasi	Jumlah Desa Pangan Aman	Kendala	RTL
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Januari						0,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Februari	10	10,00				10,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Maret	30	15,00				15,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	16	Jumlah Desa Pangan Aman	April	40	25,00	25,00			50,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Mei	50	25,00	25,00	25,00		75,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Juni	60	25,00	25,00	25,00		75,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Juli	75	25,00	25,00	25,00	0,00	75,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Agustus	80	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	16	Jumlah Desa Pangan Aman	September	85	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00			

16. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 2025

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi	Realisasi	Total Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Kendala	RTL
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Januari	5	5,00				5,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Februari	12	10,00				10,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Maret	29	15,00	0,00	0,00		15,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	April	51	25,00	0,00	0,00		25,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Mei	68	25,00	25,00	0,00	0,00	50,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Juni	94	25,00	25,00	25,00	0,00	75,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Juli	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Agustus	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	September	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00			

17. Persentase UMKM memperoleh rekomendasi sertifikat CP OBA, Kos dan_atau IP-CPPOB

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% UMKM Pangan Olahan	% UMKM OBA	% UMKM Kosmetik	Realisasi
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Januari	5	0,00	0,00	0,00	
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Februari	15	5,00	0,00	0,00	5,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Maret	24	15,00	0,00	0,00	15,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	April	40	45,00	0,00	0,00	45,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Mei	45	55,00	0,00	0,00	55,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Juni	50	60,00	0,00	0,00	60,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Juli	55	70,00	0,00	0,00	70,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Agustus	61	85,00	0,00	0,00	85,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	September	78	0,00	0,00	0,00	

18. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Perkara Tahun Berjalan	Target Perkara Carry Over	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (SPDP)	Realisasi Perkara Carry Over (SPDP)	Nilai Realisasi SPDP	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap I)	Nilai Realisasi Tahap I	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (P21)	Realisasi Perkara Carry Over (P21)	Nilai Realisasi P21	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap II)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap II)	Nilai Realisasi Tahap II	% Keberhasilan Perkara
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Februari	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Maret	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	April	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Mei	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Juni	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Juli	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Agustus	1	0	1	0	0,15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	September	1	0	0	0	0	1	0	0,55	0	0	0	0	0	0	55,00

19. Capaian Indikator Balai _ Balai Besar POM

Kode Unit	Nama Unit	Bulan s.d. TV IV (Jan - Des)	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT				Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium				Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			
			Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Januari	100	0	Tidak terdapat kasus KLB di wilayah kerja UPT		8,44	8,56						
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Februari	100	0	Tidak terdapat kasus KLB di wilayah kerja UPT		8,44	8,56						
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Maret	100	0	Tidak terdapat kasus KLB di wilayah kerja UPT		8,44	8,56			86,59	88,57		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	April	100	0	Tidak terdapat kasus KLB di wilayah kerja UPT		8,44	8,56			86,59	88,91		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Mei	100	0	Tidak terdapat kasus KLB di wilayah kerja UPT		8,44	8,56			86,59	89,46		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Juni	100	0	Tidak terdapat kasus KLB di wilayah kerja UPT		10,78	10,78	Belum tersedianya peralatan dasar seperti timbangan analitik untuk melakukan penimbangan baku dan peralatan uji kimia lainnya sehingga pengujian tidak dapat dilakukan secara rutin dan menyeluruh termasuk pengujian mikrobiologi.		86,59	90,27	indeks efektivitas KIE melebihi target dikarenakan pemahaman audiens sudah baik dalam penerimaan informasi yang diberikan oleh petugas	agar setiap penerima layanan dapat mengisi survey efektivitas KIE sesuai dengan kondisi audiens
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Juli	100	0	Tidak terdapat kasus KLB di		10,78	10,78			0	90,27		Target RAPK per Tw/
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Agustus	100				10,78				0	90,43	telah dilaksanakan kegiatan KIE pada seluruh lapisan masyarakat	Target RAPK per Tw/
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	September	100				10,89				86,59	89,82	belum seluruh peserta KIE pada media menerima pesan yang disampaikan dengan baik dan belum seluruhnya mau untuk menyampaikan kembali pesan KIE yang disampaikan UPT	pendekatan kepada peserta untuk menyampaikan materi KIE dengan bahasa yang mudah dipahami atau menggunakan bahasa daerah

Kode Unit	Nama Unit	Bulan s.d. TV IV (Jan - Des)	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar				Indeks Pelayanan Publik UPT				Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM				Nilai AKIP UPT BPOM			
			Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Januari	50	50			0	0							0	0		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Februari	50	50			0	0							0	0		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Maret	50	50			0	0							0	0		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	April	50	50			0	0							0	0		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Mei	50	50			0	0							0	0		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Juni	50	50			0	0							0	0		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Juli	50	50			0	0							0	0		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Agustus	50	50			0	0							0	0		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	September	50	50			0	4,43	sarana dan prasarana masih belum memenuhi standar untuk upp masuk kedalam pelayanan prima, upp lubuklinggau mendapatkan hasil sangat baik untuk penilaian pelayanan publik	melengkapi sarana dan prasarana sesuai dengan ketentuan, dan konsisten dalam penerapan standar pelayanan publik					0	0		

Kode Unit	Nama Unit	Bulan s.d. Tr IV (Jan - Des)	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM				Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM				Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT (untuk UPT yang belum ada Nilai Pembangunan ZI)			
			Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi	Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Januari	0	0			0	0			21			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Februari	0	0			0	0			21			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Maret	0	0			0	0			21			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	April	0	0			0	0			21			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Mei	0	0			0	0			21			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Juni	0	0			0	0			21			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Juli	0	0			0	0			21			
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Agustus	0	0			0	0			21	14		
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	September	0	0			0	0			21	16		

20. Persentase label produk tembakau dan-atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan jumlah target pengawasan label	% Ketepatan waktu pelaporan label	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Januari		-	-	-		
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Februari		-	-	-		
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Maret		-	-	-		
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	April		-	-	-		
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Mei		-	-	-		
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Juni		-	-	-		
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Juli		-	-	-		
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Agustus	80,00	89,29	75,00	82,14		
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	September	80,00	90,48	77,78	84,13		

21. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Penggunaan Tools Pengawasan AMR (A) (Bobot 25%)	% Pelaksanaan Bimtek (B) (Bobot 25%)	% Pelaksanaan Advokasi (C) (Bobot 25%)	% Pelaksanaan Publikasi (D) (Bobot 25%)	Realisasi (%)	Kendala	RTL
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Januari	-	-	-	-	-	-	-	-
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Februari	-	-	-	-	-	-	-	-
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Maret	-	-	-	-	-	-	-	-
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	April	-	-	-	-	-	-	-	-
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Mei	-	-	-	-	-	-	-	-
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Juni	-	-	-	-	-	-	-	-
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Juli	-	-	-	-	-	-	-	-
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	September	-	25	25	25	25	100	-	-

22. Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	Jumlah Kab/Kota yang Berhasil Didampingi Sesuai Pedoman	Jumlah Kab/Kota di Wilayah Kerja UPT	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Januari	-	-	-	-	-	-
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Februari	-	-	-	-	-	-
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Maret	-	-	-	-	-	-
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	April	-	-	-	-	-	-
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Mei	-	-	-	-	-	-
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Juni	-	-	-	-	-	-
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Juli	-	-	-	-	-	-
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Agustus	-	-	-	-	-	-
7C	Loka POM di Kota Lubuk Linggau	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	September	100	1	6	100	belum seluruh OPD	audiensi kepada pemerintah kab/kota

Nama Kegiatan : Rapat Evaluasi Internal Loka POM di Kota Lubuklinggau
Hari, tanggal : Senin, 13 Oktober 2025
Waktu : 13.30 – selesai
Tempat : Lantai 3 Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau
Pemimpin Kegiatan : Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau
Notulis : Rofifa Ayuningtyas, S.Farm., Apt
Kegiatan :

1. Kaloka

- Pembahasan Rapat bulanan difokuskan mengenai anggaran yang tersisa untuk melihat capaian dan pemenuhan kegiatan dengan anggaran.
- Masing-masing ketua tim melakukan perhitungan dengan seksama untuk pencapaian target, sisa anggaran akan direvisi untuk pembelian prasarana kantor.
- Direncanakan FO tahun depan untuk dapat memegang akun srikandi karena menjadi penerima pertama surat yang masuk ke Loka, namun spesifikasi Pendidikan harus disesuaikan.

2. Pengujian

- IKU pengujian bertambah menjadi 6 karena ada tambahan di TW III akhir (agustus)
- Capaian sampling sd bulan oktober sediaan farmasi 93,75% dan pangan olahan 89,47%
- Terdapat 1 sampel neoplastik pada bulan November yang akan dilakukan sampling pada sarana Rumah Sakit dengan tujuan BBPOM Pekanbaru sebagai Balai Penguji
- Terdapat sampel keracunan MBG pada bulan September di Kabupaten Musi Rawas sebanyak 9 sampel yang telah dikirimkan ke BPOM Palembang
- IKU terbaru yaitu pengawasan label rokok tembakau dan rokok elektronik dengan target 80%. Pada saat penetapan IKU terdapat anggaran khusus pembelian rokok, sehingga dilakukan penyesuaian terhadap anggaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan
- Pemenuhan SRL melalui Verifikasi Metoda:
 - a. Loka Lubuk Linggau telah mampu melakukan uji kimia (rapid test obat 2025) dengan metoda terverifikasi sebanyak 4 metoda dengan catatan

reagen yang tersedia hanya dengan untuk Metoda Uji Indent menggunakan pereaksi Dragendorf, Lieberman dan Sulfat

b. Metoda terverifikasi untuk produk Pangan sebanyak 8 metoda dengan menggunakan rapid test pangan

- Kepala Loka : sisa anggaran di Pengujian dapat digunakan untuk pemenuhan alat-alat lab untuk menunjang kegiatan pengujian seperti pembelian termometer digital, timbangan analitik dan refrigerator. Anggaran perjalanan dapat direvisi menjadi anggaran pembelian produk
- Perencana : Anggaran Perjalanan dapat dialihkan untuk pembelian alat lab, jika kemungkinan tidak cukup ditahun depan maka saat perencanaan disesuaikan dengan perjalanan dan pembelian

3. Pemeriksaan

- Capaian Sarana Produksi 109,89% dengan capaian 11 sarana, sisa sarana 2 sarana MD di Kota Lubuk Linggau (Jordan, Ayonia/Lingqua) dan 2 sarana di Musi Rawas
- Capaian sarana Distribusi Obat 107,35% dan Pangan Olahan 109,89%, dengan sisa sarana yang belum diperiksa yaitu 38 sarana (sarana pangan dan farmasi) dari target 167 sarana
- Capaian IKU Keputusan / Rekomendasi Hasil Pengawasan yang ditindaklanjuti stakeholder tercapai 85,57%, hal ini dikarenakan target pada bulan September naik menjadi 91% sehingga capaian menurun. Tindak lanjut yang dilakukan adalah Bimtek Penyusunan CAPA yang telah dilakukan pada tanggal 22 September 2025 dan telah dikirimkan surat permintaan CAPA yang disampaikan kepada Dinas Kesehatan untuk membantu follow up ke sarana yang belum melakukan perbaikan.
- Izin Penerapan CPPOB Dendeng Pucuk Ubi sudah terbit pada tanggal 2 Juli 2025, Sarana sudah mendapatkan 2 izin edar untuk produk Dendeng Sayur Pucuk Ubi Wak Idah Varian Cabe Merah dan Varian Cabe Hijau
- Pengawasan iklan 109,79% dengan total pengawasan sebanyak 257 iklan dengan berbagai komoditi yang diawasi BPOM (Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Produk Quasi, Kosmetik dan Pangan)
- Kepala Loka :
 - a. Kegiatan Produksi 2 dalam kota dan 2 luar kota,

- b. Sisa sarana Kegiatan Distribusi diselesaikan di 3 bulan terakhir, pada bulan desember dilakukan kegiatan pemeriksaan sarana distribusi digabung dengan Nataru
- c. Kegiatan DAK diusulkan untuk penganggaran Penginapan dan Transport bagi narasumber (dijadwalkan 14-15 Okt 2025 saat desk bersama Dinas terkait)

4. Penindakan

- Persentase keberhasilan Penyidikan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan di UPT berupa : Berkas perkara (95%) atau sampai pada tahap II
- Kegiatan Penjejak Digital Kejahatan Obat dan Makanan telah diselesaikan dengan serapan 81,14%
- Kegiatan Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan telah diselesaikan dengan serapan 99,61%
- Kegiatan Gelar kasus dan pelaporan sd pemberkasan, Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik) masih dalam proses revisi
- Realisasi kegiatan fisik berjalan sesuai rencana, namun terdapat kegiatan intelijen yang belum terselesaikan dan akan diselesaikan di TW IV
- Dengan adanya upaya paksa berupa Penangkapan Tersangka ke luar pulau Sumatera dan dengan melibatkan Polda Sumsel mengakibatkan serapan anggaran Penindakan yang tinggi sehingga dilakukan revisi-revisi anggaran untuk mengakomodasi kegiatan tersebut diatas
- Kepala Loka
 - a. Anggaran di penindakan dapat dibantu oleh PPK karena kegiatan masih berlanjut yaitu adanya persidangan dengan menghadirkan saksi serta kegiatan melibatkan Polda

5. Infokom

- Pada kegiatan BMB terdapat 1 kegiatan advokasi yang belum terealisasi
- Pada kegiatan BDC akan dilakukan revisi anggaran paket data yang akan digunakan untuk pembelian perlengkapan pelayanan yaitu Vest dan Kartu nama untuk FO
- Pada Kegiatan dengan mata anggaran QDG terdapat anggaran yang belum terserap

- Pada anggaran Pemberdayaan kader dilakukan revisi untuk pembayaran honor narasumber
- KIE melalui media sosial berupa infografis telah mencapai 75% dengan capaian fisik konten mandiri sebanyak 23 konten dan konten repost sebanyak 12 konten
- Kegiatan advokasi SAPA sekolah di Kota Lubuk Linggau telah tercapai 100%, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 4 September 2025 di Kantor Dinas Pendidikan Kota Lubuk Linggau
- Kegiatan Sosialisasi Sapa Sekolah telah tercapai 100%, kegiatan telah dilakukan 2 batch pada tanggal 16 September 2025 secara daring
- Kegiatan Layanan Publikasi Keamanan dan mutu obat dan makanan oleh UPT tercapai sebesar 71%, hal ini dikarenakan target pusat 21 sedangkan realisasi kegiatan hingga bulan September 15 capaian.
- Sarana dan Prasarana untuk pelayanan kurang memadai khususnya untuk kelompok rentan (gathering block, ruang tenang, area parkir, titik kumpul, jalur evakuasi, rak jaket, nomor antrian, pemandu arah, charger booth, toilet disabilitas, standing mic)
- Kepala Loka
 - a. Pemenuhan sarpras segera dilakukan karena temuan akan terus berlanjut apabila tidak dilakukan perbaikan
 - b. Monev KIP akan dipresentasikan langsung oleh Kepala Loka
 - c. Pelaksanaan Darling dan Sipasti dalam rangka HUT akan dilaksanakan oleh pegawai di Bidang Pengujian (Rama, Ari dan Kaif) beserta Bidang Infokom
 - d. Kegiatan Laksan SAPA akan dilaksanakan oleh Bidang Infokom, sarpras akan disiapkan oleh Dinas PTSP

6. Tata Usaha

- Beberapa mata anggaran di bidang Tata Usaha terdapat pagu blokir oleh pusat antara lain BKB, EBA 956 (layanan BMN), CAB (fasilitas perkantoran), CAN (alat pengolah data), dan EBA 994 (layanan perkantoran 277 juta rupiah)

- Sisa anggaran di EBA 994 yang tidak terblokir digunakan untuk komponen gaji, operasional perkantoran dan pengadaan seragam.
- Realisasi anggaran seragam terserap di bulan November dan Realisasi anggaran pemeriksaan Kesehatan terserap di bulan Oktober
- Nilai Akhir dari Hasil Indikator Pelaksanaan Anggaran Loka POM Lubuk Linggau sampai bulan September oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia yaitu 100
- Sampai akhir tahun diprediksi capaian serapan dan fisik akan tercapai pada 99%
- 22 Desember 2025 merupakan tanggal terakhir SPM, sehingga perlu dilakukan perencanaan LS awal
- Rencana kegiatan UP dan TUP dilaksanakan terakhir tanggal 4 Desember 2025
- Pelatihan PBJ telah dilakukan dan sedang berlangsung (Kaif dan Sabil)
- Lapkin terakhir dikumpulkan pada hari Kamis, 16 Oktober 2025
- Kepala Loka:
 - a. Ada 3 orang di Tata Usaha yang merupakan CPNS yang akan membuat inovasi dalam rangka aktualisasi yaitu mendukung kegiatan *paperless* , hal ini akan disosialisasikan ke pegawai di sarana
 - b. Untuk SBM seragam terbaru masih menunggu keputusan pusat (Menpan RB)
 - c. Pembelian Langganan Canva, Pembelian Paket data dan langganan provider lainnya harus menunggu keputusan pusat

7. Audit Internal

- Pelaksanaan audit internal akan dilaksanakan tanggal 3-4 November 2025, kegiatan akan dilaksanakan secara luring dengan 3 orang auditor dari Loka POM di Kota Lubuk Linggau
- MR: pada tahun 2025 sd renstra kedepannya, audit eksternal tidak ada lagi dan akan diganti dengan sistem SPI yang akan dilakukan oleh auditor internal hal ini diatur dalam Kepka BPOM 316 tahun 2025
- Audit internal tahun 2025 yang akan diperiksa yaitu dokumen Semester II tahun 2024 sd on going 2025
- Auditan dari Loka POM Lubuk Linggau akan melaksanakan audit Loka Aceh Selatan (Gitta, Vera dan Rama) tanggal 5-6 November 2025 (Daring)

- Koordinator Manajemen Representatif adalah Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan

Foto Kegiatan Rapat Evaluasi Internal Loka POM di Kota Lubuk Linggau

Senin, 13 Oktober 2025



Matriks Rencana Aksi atas capaian Program/Kegiatan Triwulan III

NO	Program/Kegiatan	Target THN N	Realisasi	Capaian (%)	Kendala/Hambatan	Rencana aksi TW sebelumnya dan/atau TW periode ini*	Progres Rencana Aksi		
							Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***	
								Rencana aksi yang belum	Timeline
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	10	71,42	Tidak ada Hambatan dan Kendala	Melakukan patroli siber setiap bulan serta melaporkan hasil patroli siber tepat waktu	Melaporkan hasil patroli siber tepat waktu serta mendapatkan feedback atas pelaporan ketepatan waktu tersebut	1. Menyusun rencana rekomendasi tindak lanjut 2. Menyusun analisis OM	1. TW III tahun 2025 2. TW IV tahun 2025
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	5	10	200,00	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025. Capain lebih dari target dikarenakan adanya pengajuan dari pelaku usaha diluar dari target yang telah ditentukan.	Melakukan perencanaan ulang target sertifikasi yang sebelumnya target luar kota menjadi target dalam kota dan menunggu arahan dari pusat terkait kebijakan pemblokiran.	Perubahan target perencanaan yang sebelumnya luar kota menjadi dalam kota.	Menunggu arahan dari pusat terkait kebijakan pemblokiran	Desember 2025,II,mm
3	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya Melalui KIE	111	114	102,70	indeks efektivitas KIE melebihi target dikarenakan pemahaman audiens sudah baik dalam penerimaan informasi yang diberikan oleh petugas	mendampingi audiens untuk selalu mengisi survey setiap mendapatkan layanan informasi sehingga efektivitas KIE mendapatkan nilai optimal		dilakukan pendampingan kepada audiens dalam mengisi survey efektivitas KIE	Desember 2025
4	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	0	0.00	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat pemblokiran anggaran	Menunggu arahan dari pusat terkait kebijakan pemblokiran serta beberapa kegiatan bersifat konsultasi/koordinasi dan pertemuan dilakukan secara daring/online	Mengikuti kegiatan/pertemuan secara daring	Menunggu arahan dari pusat terkait kebijakan pemblokiran	Desember 2025
5	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	21	15	71,42	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat	mengalihkan sosialisasi promosi pada media luar ruang menjadi media		melakukan pencetakan media sosialisasi promosi	Desember 2025

NO	Program/Kegiatan	Target THN N	Realisasi	Capaian (%)	Kendala/Hambatan	Rencana aksi TW sebelumnya dan/atau TW periode ini*	Progres Rencana Aksi		
							Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***	
								Rencana aksi yang belum	Timeline
					pemblokiran anggaran	cetak			
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	2	0	0,00	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat pemblokiran anggaran penuh pada kegiatan (pengadaan) ini	Menunggu arahan dari pusat terkait kebijakan pemblokiran anggaran/efisiensi anggaran		Menunggu arahan dari pusat terkait kebijakan pemblokiran	Desember 2025
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	5	0	0,00	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat pemblokiran anggaran penuh pada kegiatan (pengadaan) ini	Menunggu arahan dari pusat terkait kebijakan pemblokiran anggaran/efisiensi anggaran		Menunggu arahan dari pusat terkait kebijakan pemblokiran	Desember 2025
8	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0	0,00	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat pemblokiran anggaran pada TWI, dan pada TW II adanya relaksasi sehingga blokir anggaran dibuka kembali	Membuat perencanaan ulang kegiatan yang sebelumnya di hold karena blokir seperti pengadaan test kit, pengadaan pemeriksaan kesehatan	Pengadaan test kit	Pengadaan pengecekan kesehatan (MCU)	Oktober 2025
9	Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	1	100,00	-	-	Pelaksanaan Gelar Kasus sudah selesai dan Perkara sudah sampai tahap 1	Pelaksanaan Gelar Kasus	
10	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2	1	50,00	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat pemblokiran anggaran. anggaran hanya tersedia untuk pelaksanaan 1 sekolah	mengajukan revisi target sekolah menjadi 1 sekolah		bersurat ke rorenkeu untuk melakukan perubahan target	Desember 2025
11	Desa Pangan Aman	1	1	100,00	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat pemblokiran anggaran	Kegiatan dilaksanakan didalam kota sesuai dengan timeline dan juknis unit pengampu	berkoordinasi dengan unit pengampu terkait timeline penyelesaian kegiatan		

NO	Program/Kegiatan	Target THN N	Realisasi	Capaian (%)	Kendala/Hambatan	Rencana aksi TW sebelumnya dan/atau TW periode ini*	Progres Rencana Aksi		
							Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***	
								Rencana aksi yang belum	Timeline
12	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1	1	100,00	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat pemblokiran anggaran	Kegiatan dilaksanakan didalam kota sesuai dengan timeline dan juknis unit pengampu	berkoordinasi dengan unit pengampu terkait timeline penyelesaian kegiatan		
13	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	1	0	0,00	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025. Adanya efisiensi.	Penyesuaian kembali pelaksanaan kegiatan yang sebelumnya direncanakan offline dilakukan secara hybrid.	Pelaksanaan Bimtek dilakukan secara hybrid dan pendampingan terkait coaching e-sertifikasi juga dilaksanakan secara hybrid yaitu dengan pendampingan secara online melalui WhatsApp dan pendampingan secara langsung dengan kunjungan ke sarana.	Pembinaan terkait coaching izin edar akan dilaksnakan secara hybrid yaitu dengan pendampingan secara online melalui WhatsApp dan pendampingan secara langsung dengan kunjungan ke sarana.	Oktober 2025
14	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	90	80	88,89	Terdapat efisiensi pada TW I, dan adanya relaksasi anggaran pada TW II sehingga dilakukan perencanaan ulang dan pelaksanaan kegiatan telah menyesuaikan target perencanaan setelah relaksasi	Perubahan target perencanaan yang sebelumnya efisiensi menjadi target perencanaan setelah relaksasi dan melakukan kegiatan sampling sesuai pedoman	Kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan perencanaan dan pedoman sehingga capaian s/d juni 2025 bisa mencapai 50%	Membuat perencanaan dan melaksanaka kegiatan sesuai pedoman	Desember 2025
15	Sampel Obat, Obat Traditional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh UPT	176	152	86,36	Terdapat efisiensi pada TW I, dan adanya relaksasi anggaran pada TW II sehingga dilakukan perencanaan ulang dan pelaksanaan kegiatan telah menyesuaikan target perencanaan setelah relaksasi	Perubahan target perencanaan yang sebelumnya efisiensi menjadi target perencanaan setelah relaksasi dan melakukan kegiatan sampling sesuai pedoman	Kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan perencanaan dan pedoman sehingga capaian s/d juni 2025 bisa mencapai 50%	Membuat perencanaan dan melaksanaka kegiatan sesuai pedoman	Desember 2025
16	Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT	15	11	73,33	Terdapat efisiensi pada TW I, dan adanya relaksasi anggaran	Perubahan target perencanaan yang sebelumnya efisiensi	Perubahan target perencanaan yang sebelumnya	Melakukan kegiatan pemerisaan sarana produksi sesuai	Desember 2025

NO	Program/Kegiatan	Target THN N	Realisasi	Capaian (%)	Kendala/Hambatan	Rencana aksi TW sebelumnya dan/atau TW periode ini*	Progres Rencana Aksi		
							Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***	
								Rencana aksi yang belum	Timeline
					pada TW II sehingga dilakukan perencanaan ulang dan pelaksanaan kegiatan telah menyesuaikan target perencanaan setelah relaksasi	menjadi target perencanaan setelah relaksasi dan melakukan kegiatan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan pedoman	efisiensi menjadi target perencanaan setelah relaksasi	dengan pedoman	
17	Sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan yang diperiksa oleh UPT	167	129	77,24	Terdapat efisiensi pada TW I, dan adanya relaksasi anggaran pada TW II sehingga dilakukan perencanaan ulang dan pelaksanaan kegiatan telah menyesuaikan target perencanaan setelah relaksasi	Perubahan target perencanaan yang sebelumnya efisiensi menjadi target perencanaan setelah relaksasi dan melakukan kegiatan pemeriksaan sarana distribusii sesuai dengan pedoman	Perubahan target perencanaan yang sebelumnya efisiensi menjadi target perencanaan setelah relaksasi	Melakukan kegiatan pemerisaan sarana distribusi sesuai dengan pedoman	Desember 2025
18	Layanan BMN	1	0	0,00	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat pemblokiran anggaran penuh pada kegiatan ini	Kegiatan bersifat pertemuan dilakukan secara online/daring	Kegiatan pertemuan dilakukan secara online/daring		
19	Layanan Perkantoran	1	0	0,00	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat pemblokiran anggaran pada jenis belanja barang pada kegiatan ini	- Beberapa kegiatan dilakukan penghematan/efisien si seperti kegiatan pertemuan yang dilakukan secara daring, efisiensi dalam penggunaan orpasional kantor	Beberapa kegiatan sudah dilakukan penghematan/efisien si seperti kegiatan pertemuan yang dilakukan secara daring, efisiensi dalam penggunaan orpasional kantor		

Keterangan:

* diisi dengan rencana aksi TW sebelumnya dan/atau TW periode saat ini

** diisi dengan uraian rencana aksi (kolom 7) yang sudah selesai

*** diisi dengan uraian rencana aksi (kolom 7) yang belum selesai dan timelinenya

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan

NO	Indikator	Capaian tdhp target s/d bln juni(%)	Kondisi awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi akhir
						Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
							Rencana aksi yang belum	Timeline	
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100,73%	Telah dilakukan perencanaan ulang target sampel sebagai tindak lanjut dari relaksasi anggaran.	Melakukan kegiatan sampling pada periode bulan selanjutnya sesuai dengan perencanaan.	Juli 2025		Melakukan kegiatan sampling pada periode bulan selanjutnya sesuai dengan perencanaan.	Juli 2025	Progress
2	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	116,38 %	Telah dilakukan perencanaan ulang target sampel sebagai tindak lanjut dari relaksasi anggaran.	Melakukan kegiatan sampling pada periode bulan selanjutnya sesuai dengan perencanaan.	Juli 2025		Melakukan kegiatan sampling pada periode bulan selanjutnya sesuai dengan perencanaan.	Juli 2025	Progress
3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100,0%	Tidak ada peristiwa KLB di wilayah kerja UPT	Monitong kejadian KLB yang ada di wilayah UPT	Juli 2025		Monitong kejadian KLB yang ada di wilayah UPT	Juli 2025	
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	104,20 %	Telah dilakukan perencanaan ulang target sampel sebagai tindak lanjut dari relaksasi anggaran. Seluruh sampel telah disampling.	Melakukan monitoring terhadap hasil pengujian	Juli 2025		Melakukan monitoring terhadap hasil pengujian	Juli 2025	
5	Persentase		Telah	Meningkatkan		Advokasi dan	Melakukan Advokasi dan		

NO	Indikator	Capaian tdhp target s/d bln juni(%)	Kondisi awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi akhir
						Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
							Rencana aksi yang belum	Timeline	
	keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	85,57	diterbitkan revisi capaian persentase terbaru dari manual Persentase keputusan rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang di tindaklanjuti stakeholder yang diusulkan	Advokasi dan Koordinasi dengan Lintas Sektor dan Pelaku Usaha untuk lebih meningkatkan capaian keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti	Juli 2025	Koordinasi telah dilakukan di 2 kabupaten kota yaitu kota pagar alam dan kabupaten empat lawang.	Koordinasi dengan Lintas Sektor dan Pelaku Usaha di wilayah kabupaten kota yang belum dilakukan		
6	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109,89	Telah dilaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan perencanaan setelah adanya relaksasi anggaran	Konsisten dalam melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan sesudah adanya relaksasi anggaran	Juli 2025	Tekah dilakukan penyesuaian kembali target dari semula efisiensi menjadi target setelah relaksasi.	Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan sesudah adanya relaksasi anggaran		
7	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	109,79	Telah dilakukan kegiatan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan menyesuaikan dengan anggaran yang telah dilakukan	Mengalihkan target iklan media penyiaran lokal ke media lain seperti TV Nasional	Juli 2025	Tekah dilakukan penyesuaian kembali target dari semula efisiensi menjadi target setelah relaksasi.	Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan sesudah adanya relaksasi anggaran		

NO	Indikator	Capaian tdhp target s/d bln juni(%)	Kondisi awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi akhir
						Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
							Rencana aksi yang belum	Timeline	
			relaksasi dengan melakukan penyesuaian pelaksanaan pengawasan iklan secara offline						
	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	107,35	Telah dilaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi sesuai dengan perencanaan setelah adanya relaksasi anggaran	Konsisten dalam melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan sesudah adanya relaksasi anggaran	Juli 2025	Tekah dilakukan penyesuaian kembali target dari semula efisiensi menjadi target setelah relaksasi.	Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan sesudah adanya relaksasi anggaran		
	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109,89	Telah dilaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan sesuai dengan perencanaan setelah adanya relaksasi anggaran	Konsisten dalam melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan sesudah adanya relaksasi anggaran	Juli 2025	Tekah dilakukan penyesuaian kembali target dari semula efisiensi menjadi target setelah relaksasi.	Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan sesudah adanya relaksasi anggaran		
	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT	100%	Melakukan kegiatan pemenuhan SKL TW II	Melakukan kegiatan pemenuhan SKL TW II dengan menyesuaikan relaksasi anggaran			Melakukan kegiatan pemenuhan SKL TW II dengan menyesuaikan relaksasi anggaran dan persediaan yang ada.		

NO	Indikator	Capaian tdhp target s/d bln juni(%)	Kondisi awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi akhir
						Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
							Rencana aksi yang belum	Timeline	
	sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		dengan menyesuaikan relaksasi anggaran dan persediaan yang ada.	dan persediaan yang ada.	Juli 2025			Juli 2025	
	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	105.16 %							
	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	0							
	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	0							
	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	103,73 %	tingkat efektivitas KIE mendapatkan nilai efektif	agar setiap penerima layanan dapat mengisi survey efektivitas KIE sesuai dengan kondisi audiens	Desember 2025	mendampingi audiens untuk selalu mengisi survey setiap mendapatkan layanan informasi sehingga efektivitas KIE mendapatkan nilai optimal			
	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	100%	Secara capaian terhadap target bulanan, indikator ini tercapai	berkoordinasi dengan biro perencanaan dan unit pengampu untuk revisi target sapa sekolah menjadi 1 sekolah	Desember 2025		revisi target SAPA sekolah menyesuaikan anggaran yang tersedia di UPT	Desember 2025	

NO	Indikator	Capaian tdhp target s/d bln juni(%)	Kondisi awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi akhir
						Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
							Rencana aksi yang belum	Timeline	
			(dengan 1 sekolah) namun untuk jumlah target sapa sekolah tidak berubah yaitu 2 sekolah						
	Jumlah desa pangan aman	100%	telah dilaksanakan desa pangan aman sesuai dengan timeline dan KAK	koordinasi dengan unit pengampu terkait pelaksanaan desa pangan aman sehingga mendapatkan output yang maksimal	Juli 2025		melaksanakan monev pada bulan juli 2025 sesuai timeline unit pengampu	Juli 2025	
	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100%	telah dilaksanakan pasar pangan aman berbasis komunitas	koordinasi dengan unit pengampu terkait pelaksanaan pasar pangan aman berbasis komunitas sehingga mendapatkan output yang maksimal	Juli 2025		melaksanakan monev pada bulan juli 2025	Juli 2025	
	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	111,76%	Adanya pemblokiran anggaran	Menunggu arahan pusat terkait ada tidaknya relaksasi anggaran yang diblokir	Desember 2025	Pelaksanaan kegiatan bimtek telah dilakukan secara hybrid dan pendampingan umk terkait coaching e-sertifikasi pangan juga dilakukan secara hybrid yaitu dengan pendampingan online dan kunjungan langsung ke sarana.	Pendampingan umk terkait coaching izin edar secara hybrid yaitu dengan pendampingan online dan kunjungan langsung ke sarana.	Oktober 2025	
	Persentase Keberhasilan	110%	Belum dilakukan	Segera untuk dilakukan gelar kasus	TW III	Kegiatan intelijen dan	Penindakan, Penyidikan dan Pemberkasan	TW III	Berkas telah

NO	Indikator	Capaian tdhp target s/d bln juni(%)	Kondisi awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi akhir
						Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
							Rencana aksi yang belum	Timeline	
	Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT		Penindakan dan Penyidikan			Penggalangan			dilaksanakan tahap II
	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	100	Melakukan patroli siber setiap bulan serta melaporkan hasil patroli siber dan melaporkan hasil patroli siber	Konsisten dalam melakukan patroli siber dan pelaporan tepat waktu serta menyusun rencana tindaklanjut OM dan Menyusun Analisis OM	TW III s.d TW IV	Melakukan patroli siber setiap bulan serta melaporkan hasil patroli siber dan melaporkan hasil patroli siber	1. Menyusun rencana rekomendasi tindaklanjut 2. Menyusun analisis OM	TW III s.d TW IV	Pelaporan hasil patroli siber tepat waktu Telah ditindaklanjuti rekomen dasi tindaklanj ut oleh UPT Telah diselesaia kannya penyusunan an Analisis OM
	Indeks Pelayanan Publik UPT	0	Penilaian dilakukan di akhir tahun						
	Nilai AKIP UPT BPOM	0	Penilaian dilakukan di akhir tahun						
	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	0	Penilaian dilakukan di akhir tahun						
	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	0	Penilaian dilakukan di akhir tahun						
	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	101,59	realisasi kegiatan sudah sesuai dengan timeline keigatan/laporan indikator nya	melaksanakan kegiatan sesuai dengan timeline nya	Desember 2025		Membuat laporan disiplin, laporan gratifikasi, laporan kinerja, dan dokumen perjanjian kinerja tepat waktu	Desember 2025	

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nomor urut indikator
- 2) Diisi dengan uraian seluruh indikator yang terdapat pada Perjanjian Kinerja
- 3) Diisi dengan penjelasan kondisi awal indikator, dapat berupa:
 - ☐ kendala/ permasalahan tidak tercapainya target indikator;
 - ☐ capaian indikator yang sudah melebihi target akhir tahunnya.
 - ☐ capaian indikator yang telah mencapai target triwulanan
- 4) Diisi dengan rekomendasi dari tiap indikator. Rekomendasi yang dituliskan harus sama dengan rekomendasi yang dijelaskan pada narasi analisis indikator. Rekomendasi dapat berasal dari laporan triwulan sebelumnya (belum closed) dan dapat juga merupakan rekomendasi dari triwulan yang bersangkutan.
- 5) Diisi dengan waktu rencana penyelesaian rekomendasi:
 - ☐ Untuk rekomendasi yang berasal dari laporan triwulan sebelumnya diisi sesuai dengan timeline yang dicantumkan pada laporan triwulan sebelumnya
 - ☐ Untuk rekomendasi dari triwulan yang bersangkutan diisi sesuai dengan timeline yang ditentukan untuk penyelesaian rekomendasi.
- 6) Diisi dengan rencana aksi dengan status/progres per triwulan bersangkutan sudah closed/selesai.
- 7) Diisi dengan rencana aksi dengan status/progres per triwulan bersangkutan belum closed/selesai.
- 8) Diisi dengan waktu rencana penyelesaian atas rencana aksi yang status/progres per triwulan bersangkutan belum closed/selesai (timeline dapat berbeda dengan nomor 5)
- 9) Diisi dengan kondisi akhir dari indikator. Penjelasannya dapat berupa tercapainya target indikator pada akhir tahun berjalan atau meningkatnya kinerja unit kerja dibanding periode sebelumn

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA LUBUKLINGGAU

MEMORANDUM

NOMOR : PR.09.01.7C.10.25.12

Yth. : Seluruh Ketua Tim, PJ Kegiatan dan Anggota Tim Loka POM di Kota Lubuklinggau
Hal : Rapat Monev Kinerja dan Anggaran Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau

Dalam rangka monitoring dan evaluasi kegiatan dan realiasi anggaran sampai dengan bulan September 2025, diadakan rapat bulanan yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 13 Oktober 2025
Waktu : 13.30 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang rapat Lt. 3 Loka POM di Kota Lubuklinggau
Agenda :

- Capaian Kegiatan dan Anggaran sampai dengan September 2025
- Pembinaan Kinerja Pegawai

Pimpinan Rapat : Kepala Loka POM di kota Lubuklinggau

Berkaitan dengan hal tersebut, Ketua Tim agar mempersiapkan presentasi capaian kegiatan dan anggaran sampai dengan bulan September 2025.

Demikian, untuk dapat di laksanakan.

Lubuklinggau, 10 Oktober 2025
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau



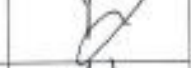
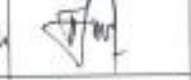
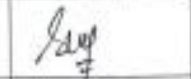
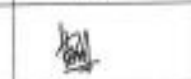
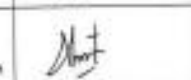
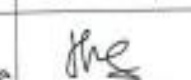
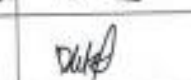
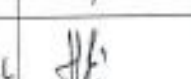
Ronny Syafri, M.Si., Apt.

DAFTAR HADIR

Loka POM di Kota Lubuklinggau

Hari / Tanggal : Senin / 13 Oktober 2025

Tempat : Ruang Rapat Lt.3 Loka POM di Kota Lubuklinggau

No	Nama	Jenis Kelamin	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1	Romy Syarif	L	Ka Loka		
2	Muhammad Raudhan	Laki-Laki	Pengujian	PPM Pertama	
3	M. Hafid	Laki-Laki	Tata Usaha	Perencana Ahli Pertama	
4	Sabila Ramadani	Perempuan	Tata Usaha	APK APBN	
5	Tomy Rogga M	Laki-Laki	Pendataan	PPM Pertama	
6	Muhammad Nurzaini	Laki-Laki	Tata Usaha	PeaKom Terampil	
7	Rini Anggraini	Perempuan	Tata Usaha	Pranata SDM Terampil	
8	Alwalf Rafi Dinn Gungali	Laki-Laki	Pengujian	Pemata Hasil Chat dan Mawar	
9	Valentine Laurensia A	Perempuan	Infokom	PPM Muda	
10	Sulisterna Anggraini	Perempuan	Infokom	PPM Pertama	
11	Dwi Kurnia Y	Perempuan	Infokom	PPM Pertama	
12	Yeni Oktaviani	Perempuan	Tata Usaha	PLB Terampil	
13	Khairul Rahman	Laki-Laki	Infokom	PPM Muda	

No	Nama	Jenis Kelamin	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
14.	NADYA AURI N S	P	PENINDAKAN	PFM PERTAMA	
15.	Vera Yulianty	P	Pemeriksaan	PPM Pertama	
16.	Ena Pongda	P	Pencar	PMU MASA	
17.	Rafya Agungtyar	P	Pencar	PMU Pertama	
18.	Farah Hana Fachilah	P	Pencar	PMU Pertama	
19.	Ari Akbar	L	Pengujian	PM Ahli Pertama	
20.	Ayu Arfiatul Kamala	P	Penindakan	PFM Ahli Pertama	
21.	Avin Rety K	L	TU	Pemula Laporan Operasional	
22.	Ardi Naskah	L	TU	PK AP Bm Terampil	